

**Pendampingan Penguatan Tata Kelola AE Publishing Kabupaten Malang
Berbasis Sistem Informasi Terintegrasi**

**Assisting AE Publishing in Malang Regency to Strengthen Business Governance
through Integrated Information Systems**

**Atiqah Nurul Asri¹, Usman Nurhasan², Faiz Ushbah Mubarak³, Hendra Pradibta⁴,
Erlin Melani⁵**

^{1,2,3,4,5}Politeknik Negeri Malang

e-mail: ¹atiqah.nurul@polinema.ac.id, ²usmannurhasan@polinema.ac.id,

³faizum@polinema.ac.id, ⁴hendra.pradibta@polinema.ac.id,

⁵erlin.melani@polinema.ac.id

Abstrak: AE Publishing di Kabupaten Malang berkontribusi dalam peningkatan literasi, namun masih menghadapi kendala karena proses penerbitannya yang manual. Masalah utama meliputi efisiensi manajemen yang rendah, kurangnya transparansi royalti secara langsung, dan promosi digital yang belum optimal. Kegiatan pengabdian ini mendukung transformasi digital melalui pengembangan sistem informasi terintegrasi dengan pendekatan *prototyping* partisipatif. Program dilaksanakan dalam enam tahapan terstruktur. Hasilnya menunjukkan peningkatan efisiensi pengelolaan naskah, percepatan editorial, dan transparansi royalti. Fitur manajemen royalti meraih skor tertinggi 4,5 dari 5, disertai peningkatan jumlah naskah. Sistem terbukti efektif memperkuat kapasitas kelembagaan dan mendukung digitalisasi AE Publishing secara berkelanjutan.

Kata Kunci: AE Publishing, Manajemen Penerbitan, Sistem Informasi Terintegrasi, Transformasi Digital

Abstract: AE Publishing in Malang Regency contributes to improving literacy but still faces challenges due to its manual publishing processes. The main issues include low management efficiency, lack of real-time royalty transparency, and suboptimal digital promotion. This community service initiative supports digital transformation through the development of an integrated information system using a participatory prototyping approach. The program was implemented in six structured stages. The results showed improved manuscript management efficiency, accelerated editorial processes, and enhanced royalty transparency. The royalty management feature received the highest user acceptance score of 4.5 out of 5, along with a significant increase in the number of manuscripts managed. The system has proven effective in strengthening institutional capacity and supporting the sustainable digitalization of AE Publishing.

Keywords: AE Publishing, Publishing Management, Integrated Information System, Digital Transformation.

A. Pendahuluan

AE Publishing merupakan lembaga penerbitan yang tengah berkembang di Kabupaten Malang, dengan fokus pada penerbitan karya fiksi dan nonfiksi. Dalam upaya mendukung peningkatan literasi masyarakat, AE Publishing berperan sebagai wadah bagi para penulis untuk menyampaikan gagasan dan karya tulis secara lebih luas. Berdasarkan hasil wawancara dengan pihak pengelola AE Publishing, seiring meningkatnya jumlah naskah yang masuk dari calon penulis, lembaga ini menghadapi sejumlah tantangan dalam pengelolaan proses penerbitan yang masih bersifat manual dan belum terdigitalisasi secara menyeluruh.

Berdasarkan hasil wawancara, sejumlah permasalahan kunci berhasil diidentifikasi, yang mencakup: 1) Kurangnya efisiensi dalam tata kelola manajemen penulisan dan proses editorial; 2) Tidak tersedianya layanan informasi royalti penulis secara langsung; 3) Promosi yang belum optimal, sehingga berdampak pada rendahnya tingkat penjualan buku. Kondisi tersebut berdampak pada keterlambatan proses publikasi, rendahnya transparansi informasi kepada penulis, serta keterbatasan jangkauan promosi. Padahal, di era transformasi digital yang semakin berkembang, kecepatan, efisiensi, dan keterbukaan informasi menjadi faktor penting dalam mendukung daya saing penerbit (Bahar, 2021).

Untuk mengatasi tantangan tersebut, diperlukan penerapan sistem informasi terintegrasi yang mampu mendukung seluruh tahapan proses penerbitan, mulai dari pengumpulan dan penilaian naskah, manajemen editorial, pemantauan status publikasi, hingga pelaporan royalti dan strategi promosi berbasis digital (M Salman Alfsrisi & Ary, 2024)(Sayuti et al., 2023). Sistem ini juga dirancang agar mampu meningkatkan kolaborasi antar pihak yang terlibat, termasuk penulis, editor, dan tim manajemen penerbitan, melalui notifikasi dan pemantauan berbasis real-time (Destiarini, 2024). Pengembangan sistem informasi tersebut dirancang melalui pendekatan partisipatif yang melibatkan tim pengembang, mitra AE Publishing, dan komunitas penulis. Metode yang digunakan mengacu pada pendekatan prototyping, yang mencakup tahapan analisis kebutuhan, desain antarmuka, implementasi awal, serta pengujian dan penyempurnaan sistem berdasarkan umpan balik pengguna (Chanchamnan et al., 2023).

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan tidak hanya untuk menyelesaikan permasalahan operasional mitra AE Publishing, tetapi juga untuk mendorong terwujudnya transformasi digital yang menyeluruh dalam pengelolaan proses penerbitan. Upaya ini dilakukan secara bertahap dan sistematis, mencakup enam tahapan utama yang saling terintegrasi. Kegiatan pengabdian dimulai dengan tahap perencanaan, di mana tim melakukan koordinasi dan wawancara bersama mitra AE Publishing untuk mengidentifikasi permasalahan utama, seperti rendahnya efisiensi tata kelola penulisan, ketiadaan sistem royalti secara langsung, dan lemahnya promosi digital. Hasil perencanaan dijadikan dasar penyusunan strategi pengembangan sistem informasi terintegrasi.

Urgensi penerapan sistem informasi terintegrasi terletak pada kebutuhan AE Publishing untuk mempercepat dan mengefisienkan proses bisnis penerbitan di tengah meningkatnya minat masyarakat dalam menulis dan menerbitkan buku. Sistem manual yang selama ini digunakan tidak mampu lagi mengakomodasi volume dan kompleksitas proses, sehingga diperlukan solusi digital yang mampu mengotomatisasi pengumpulan naskah, penilaian, pengelolaan royalti, dan promosi. Penerapan sistem informasi ini menjadi langkah strategis untuk mendorong transformasi digital dalam industri penerbitan lokal agar lebih adaptif terhadap perkembangan teknologi dan tuntutan pasar (Bahar, 2021; Balisa et al., 2024). Langkah selanjutnya dilakukan penyempurnaan sistem berdasarkan masukan mitra. Perbaikan mencakup antarmuka pengguna, alur kerja, serta fitur manajemen naskah, pelaporan royalti, dan promosi digital agar sesuai dengan kebutuhan operasional AE Publishing.

Tindak lanjut pengembangan sistem difokuskan pada penyesuaian fitur, penyusunan panduan penggunaan, serta perencanaan versi mobile untuk mendukung kemudahan akses dan notifikasi secara langsung. Melalui tahapan berkesinambungan ini, sistem informasi diharapkan mampu meningkatkan efisiensi kerja, transparansi pengelolaan royalti, dan efektivitas promosi digital AE Publishing, sekaligus memberikan kontribusi nyata dalam memperkuat ekosistem literasi lokal serta kapasitas kelembagaan penerbitan di Kabupaten Malang secara berkelanjutan.

B. Metode

Metode pelaksanaan untuk menyelesaikan permasalahan mitra disusun dalam beberapa tahapan, yaitu:

1. Perencanaan

Tahap perencanaan merupakan langkah awal dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian, yang bertujuan untuk merumuskan tujuan, sasaran, dan strategi secara tepat guna mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya serta mengantisipasi potensi hambatan yang dihadapi mitra (Wang et al., 2024). Pada tahap ini, dilakukan koordinasi antara tim PKM dan mitra melalui pertemuan yang membahas permasalahan mitra, alternatif solusi yang ditawarkan, kebutuhan pelatihan, serta jadwal pelaksanaan kegiatan.

2. Penyempurnaan Fitur Sistem Informasi

Tahap ini bertujuan untuk menyempurnakan fitur pada sistem informasi yang telah dikembangkan oleh tim PKM agar lebih sesuai dengan kebutuhan mitra. Proses perbaikan didasarkan pada hasil evaluasi awal dan diskusi bersama mitra, yang mencakup aspek fungsionalitas, kemudahan penggunaan, serta kesesuaian dengan proses bisnis AE Publishing. Perbaikan dilakukan terhadap antarmuka pengguna, alur kerja sistem, dan integrasi data antarbagian, guna memastikan sistem mampu mendukung tata kelola bisnis secara optimal (Hafiz et al., 2024). Kegiatan ini dilaksanakan oleh tim pengabdian bersama mahasiswa yang

- terlibat, dengan memperhatikan masukan langsung dari pengguna system (Rahmi et al., 2023).
3. Pelaksanaan Pendampingan
- Pelaksanaan pendampingan merupakan tahapan inti dalam kegiatan, yang berfokus pada penguatan tata kelola AE Publishing Kabupaten Malang berbasis sistem informasi terintegrasi. Pada tahap ini, dilakukan implementasi langsung terhadap sistem informasi yang telah disempurnakan, dengan melibatkan mitra secara aktif(Juanita et al., 2023). Kegiatan dilaksanakan secara luring dan diikuti oleh 20 peserta, yang terdiri atas pengelola AE Publishing, tim reviewer, serta komunitas penulis naskah. Materi pendampingan mencakup pengenalan fitur-fitur baru sistem informasi, panduan penggunaan, serta simulasi operasional sesuai kebutuhan proses bisnis AE Publishing. Tim PKM berperan sebagai fasilitator dalam kegiatan ini, dengan narasumber berasal dari internal tim dan didukung oleh dua mahasiswa Program Studi D-IV Sistem Informasi Bisnis, Jurusan Teknologi Informasi, Politeknik Negeri Malang. Kegiatan berlangsung selama bulan Oktober hingga Desember 2023 dan bertujuan untuk meningkatkan kapasitas mitra dalam pengelolaan bisnis secara digital melalui pemanfaatan sistem informasi yang terintegrasi.
4. Evaluasi
- Tahap ini dilakukan untuk mengukur efektivitas pendampingan serta kinerja sistem informasi terintegrasi dalam mendukung tata kelola bisnis AE Publishing. Evaluasi meliputi aspek teknis dan partisipatif melalui pengujian sistem dan pengumpulan umpan balik peserta (Donald et al., 2021). Hasil analisis menunjukkan level pemahaman dan keterampilan mitra dalam mengoperasikan sistem, serta menghasilkan masukan konstruktif untuk perbaikan dan keberlanjutan pemanfaatan sistem (Schrager et al., 2020). Evaluasi sistem dilakukan dengan pendekatan teknis dan partisipatif. Secara teknis, dilakukan pengujian untuk memastikan setiap fungsi utama berjalan sesuai dengan rancangan. Sementara itu, dari sisi partisipatif digunakan instrumen kuesioner berbasis skala Likert 1–5, dengan kategori penilaian: 1 = sangat tidak setuju, 2 = tidak setuju, 3 = cukup, 4 = setuju, dan 5 = sangat setuju (Simamora, 2022). Instrumen ini digunakan untuk menilai beberapa aspek utama, yaitu Manajemen Royalti, Tata Kelola Naskah, Pemasaran Digital, Kemudahan Penggunaan, serta Kepuasan Umum yang tertera pada Tabel 1. Hasil kuesioner dianalisis secara deskriptif untuk memperoleh gambaran tingkat efektivitas sistem serta masukan perbaikan dari pengguna.

Tabel 1. Aspek dan Indikator Penilaian Evaluasi Sistem

No	Aspek yang Dinilai	Indikator Penilaian
1	Manajemen Royalti	a. Informasi royalti disajikan secara transparan

		b. Informasi royalti mudah diakses c. Proses perhitungan royalti cepat dan akurat
2	Tata Kelola Naskah	a. Proses penjadwalan naskah sesuai kebutuhan b. Alur validasi dan review berjalan efektif c. Sistem mendukung percepatan proses penerbitan
3	Pemasaran Digital	a. Fitur promosi digital mudah digunakan b. Notifikasi otomatis berfungsi dengan baik
4	Kemudahan Penggunaan (Usability)	a. Antarmuka sistem mudah dipahami b. Navigasi sistem sederhana dan efisien c. Dokumentasi/panduan sistem membantu penggunaan
5	Kepuasan Umum	a. Sistem bermanfaat bagi aktivitas penerbitan b. Sistem meningkatkan efisiensi kerja c. Sistem sesuai dengan kebutuhan mitra

5. Pengendalian

Tahap ini dilakukan untuk memastikan kegiatan pendampingan berjalan sesuai rencana dari aspek waktu, kualitas, dan keterlibatan mitra. Pemantauan difokuskan pada ketepatan jadwal, kesesuaian output sistem, partisipasi peserta, dan relevansi materi. Mekanisme pengendalian dilaksanakan melalui koordinasi rutin, monitoring tahapan kegiatan, serta evaluasi berkala berdasarkan umpan balik mitra guna menjaga kualitas dan pencapaian tujuan pengabdian.

6. Peningkatan

Tahap peningkatan dilakukan sebagai tindak lanjut evaluasi untuk menyempurnakan sistem informasi dan memperkuat kapasitas mitra. Penyesuaian fitur dilakukan berdasarkan masukan peserta, disertai penyusunan panduan praktis dan pelatihan lanjutan. Langkah ini mendukung keberlanjutan penggunaan sistem serta mendorong transformasi digital dalam tata kelola AE Publishing.

Pendampingan difokuskan pada pengelola AE Publishing Kota/Kabupaten Malang, tim reviewer naskah, serta komunitas penulis. Untuk mendukung keberhasilan program, pelatihan dilaksanakan secara luring dan diikuti oleh 20 peserta. Kegiatan berlangsung selama Oktober hingga Desember 2024, dengan narasumber dari tim PKM dan didukung oleh dua mahasiswa Program Studi D-IV Sistem Informasi Bisnis, Jurusan Teknologi Informasi, Politeknik Negeri Malang

C. Hasil dan Pembahasan

1. Perencanaan

Pada tahap ini, tim PKM melakukan koordinasi awal bersama mitra AE Publishing guna merumuskan arah kegiatan secara sistematis dan berbasis pada kebutuhan aktual pada mitra. Melalui serangkaian pertemuan intensif secara luring, dilakukan identifikasi terhadap permasalahan utama yang dihadapi mitra, yaitu: (1) rendahnya efisiensi dalam

tata kelola manajemen penulisan dan proses penerbitan, (2) ketiadaan sistem informasi royalti penulis secara langsung, serta (3) lemahnya strategi promosi yang berdampak pada rendahnya penjualan buku.



Gambar 1 Persiapan dan Koordinasi dengan Mitra

Berdasarkan hasil identifikasi tersebut, tim menyusun tujuan dan sasaran kegiatan secara terukur serta merancang strategi intervensi yang tepat. Fokus strategi diarahkan pada pengembangan dan implementasi sistem informasi terintegrasi yang mampu mendukung pengelolaan naskah, pelaporan royalti secara otomatis, serta optimalisasi promosi digital. Selain itu, dilakukan pemetaan terhadap kebutuhan pelatihan dan pendampingan teknis agar mitra dapat mengoperasikan sistem secara mandiri dan berkelanjutan. Perencanaan ini juga mencakup penjadwalan kegiatan, alokasi sumber daya, serta langkah mitigasi terhadap potensi kendala selama pelaksanaan (Hafiz et al., 2024). Hasil dari tahap ini menjadi landasan utama dalam proses implementasi program, dengan tujuan akhir meningkatkan kualitas tata kelola AE Publishing secara menyeluruh.

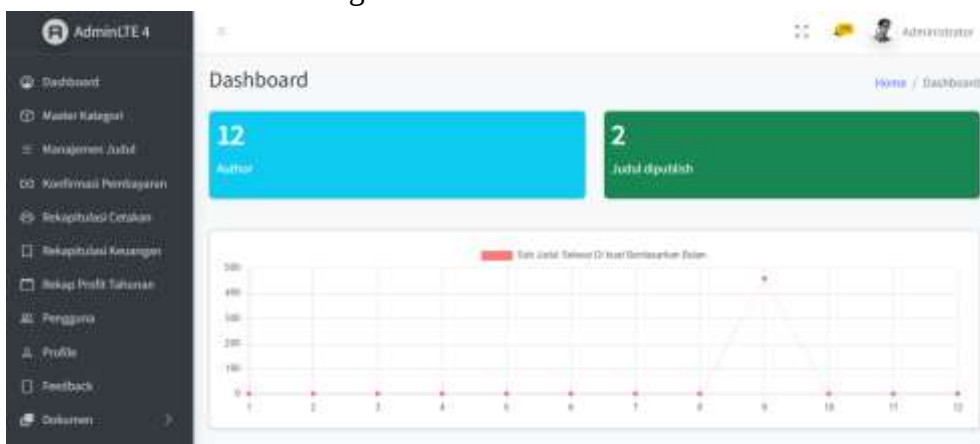
2. Penyempurnaan Fitur Sistem Informasi

Penyempurnaan fitur sistem informasi merupakan tahapan strategis dalam kegiatan PKM yang bertujuan untuk menyesuaikan sistem dengan kebutuhan operasional mitra secara lebih optimal. Kegiatan ini dilaksanakan berdasarkan hasil evaluasi awal dan diskusi intensif antara tim pelaksana dan AE Publishing, dengan fokus pada peningkatan aspek fungsionalitas, kemudahan penggunaan, serta kesesuaian sistem terhadap proses bisnis yang berjalan (Wulandari & Raharjo, 2023). Sistem Informasi AE Publishing dikembangkan sebagai solusi terintegrasi untuk mendukung manajemen proses penerbitan buku, yang mencakup fitur utama seperti otomatisasi review naskah, manajemen proyek percetakan, analisis data performa, dan integrasi pemasaran digital (Dimas Indra Andhika et al., 2022). Dalam tahap ini, dilakukan beberapa perbaikan, antara lain:

1. Penyempurnaan antarmuka pengguna agar lebih ramah dan mudah dioperasikan oleh tim internal;
2. Penyesuaian alur kerja sistem agar lebih sesuai dengan mekanisme kerja AE Publishing, khususnya dalam penjadwalan, proses validasi, dan pelaporan;

3. Penguatan integrasi data antar modul, sehingga seluruh proses — mulai dari perencanaan hingga promosi — dapat berjalan secara terpadu dalam satu sistem.

Seluruh kegiatan penyempurnaan ini dilaksanakan oleh tim PKM bersama mahasiswa, dengan memperhatikan masukan langsung dari pengguna sistem. Pendekatan ini memastikan bahwa setiap perubahan yang dilakukan benar-benar relevan dengan kebutuhan mitra. Hasil penyempurnaan menunjukkan peningkatan kinerja sistem dalam mendukung efisiensi tata kelola penerbitan, memperkuat integrasi antarproses, serta meningkatkan kepuasan pengguna terhadap sistem yang dikembangkan. Tahapan ini menjadi bagian penting dalam mewujudkan tata kelola AE Publishing yang lebih profesional dan berbasis teknologi informasi.

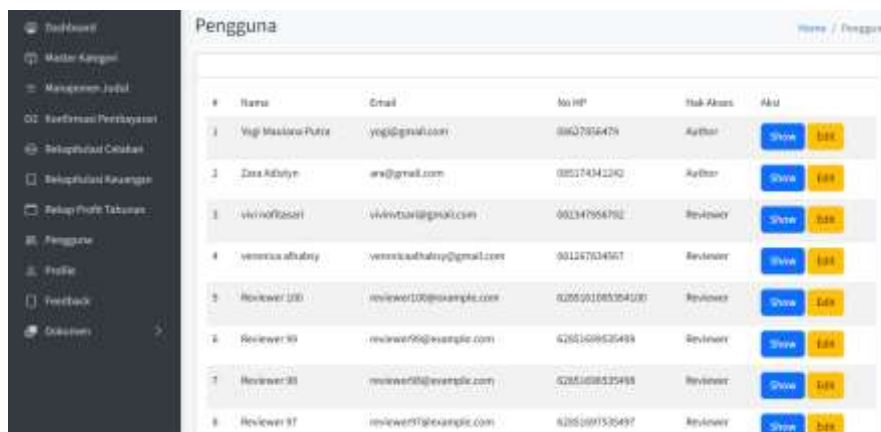


Gambar 2 Tampilan Dashboard Admin pada Fitur Manajemen Tata Kelola Naskah

The screenshot shows the 'Keuangan' (Finance) page. It includes a search bar and a 'Report' button. Below is a table with columns: #, Judul Cerita, Total Penjualan, Pemasukan, Biaya Produksi, and Aksi. The table contains two rows of data.

#	Judul Cerita	Total Penjualan	Pemasukan	Biaya Produksi	Aksi
1	Guru yang menginspirasi murid-muridnya Cetakan ke-1 Tahun 2018	65000	Rp 52.800.000	Rp 35.000.000	Detail
2	ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM: Systems Analysis and Design Cetakan ke-1 Tahun 2018	90	Rp 4.896.000	Rp 500.000	Detail

Gambar 3 Tampilan Manajemen Royalti



#	Nama	Email	No HP	Hak Akses	Aksi
1	Yogi Maslow Putra	yogi@gmail.com	0812785478	Author	Show Edit
2	Zara Aditya	ara@gmail.com	08517431232	Author	Show Edit
3	vivintarisa	vivintarisa@gmail.com	08134756782	Reviewer	Show Edit
4	venencia afahay	venenciaafahay@gmail.com	081267034567	Reviewer	Show Edit
5	Reviewer 100	reviewer100@example.com	020501100304100	Reviewer	Show Edit
6	Reviewer 99	reviewer99@example.com	62851098325498	Reviewer	Show Edit
7	Reviewer 98	reviewer98@example.com	62851098325498	Reviewer	Show Edit
8	Reviewer 97	reviewer97@example.com	62851097525497	Reviewer	Show Edit

Gambar 4 Tampilan Manajemen Hak Akses Pengguna

3. Pelaksanaan Pendampingan

Tahap pelaksanaan pendampingan merupakan bagian inti dari kegiatan PKM yang bertujuan untuk memperkuat tata kelola AE Publishing Kabupaten Malang melalui penerapan sistem informasi terintegrasi. Pada tahap ini, sistem informasi yang telah disempurnakan diimplementasikan secara langsung dengan melibatkan partisipasi aktif dari mitra (Zakariya, 2021)(Sofyan et al., 2021). Kegiatan dilaksanakan secara luring selama periode Oktober hingga Desember 2023, dengan jumlah peserta sebanyak 20 orang, yang terdiri atas manajemen AE Publishing, tim reviewer, serta komunitas penulis naskah.

Materi yang diberikan dalam sesi pendampingan meliputi pengenalan fitur-fitur baru sistem, panduan operasional, serta simulasi penggunaan sistem sesuai proses bisnis aktual AE Publishing. Tim PKM berperan sebagai fasilitator dalam kegiatan ini, dengan narasumber berasal dari internal tim dan dua mahasiswa Program Studi D-IV Sistem Informasi Bisnis, Jurusan Teknologi Informasi, Politeknik Negeri Malang. Sebagai bagian dari upaya pengelolaan dan evaluasi kualitas layanan sistem informasi, tim PKM juga mengembangkan instrumen kuesioner kepuasan pengguna yang ditujukan kepada tiga kelompok pengguna utama, yaitu:

1. Manajemen AE Publishing, untuk mengevaluasi aspek efisiensi manajemen penulisan, pelaporan royalti, dan pemantauan proses penerbitan;
2. Reviewer naskah, untuk menilai kecepatan proses validasi konten, otomatisasi alur review, serta kemudahan dokumentasi;
3. Penulis dari komunitas penulis, untuk mengukur tingkat kepuasan terhadap akses informasi royalti, keterlibatan dalam proses penerbitan, serta transparansi proses editorial.

Hasil kuesioner menunjukkan tingkat kepuasan yang cukup tinggi terhadap penggunaan sistem, khususnya dalam aspek efisiensi alur kerja, transparansi informasi royalti, dan kemudahan akses layanan digital. Beberapa masukan teknis, seperti kebutuhan notifikasi otomatis dan penyederhanaan tampilan, juga muncul sebagai pertimbangan untuk pengembangan lanjutan. Secara keseluruhan, kegiatan

pendampingan tidak hanya meningkatkan kemampuan mitra dalam mengoperasikan sistem informasi, tetapi juga membangun budaya kerja berbasis data dan evaluatif melalui pengelolaan umpan balik pengguna secara terstruktur. Temuan ini menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi terintegrasi telah mendorong transformasi digital AE Publishing menuju tata kelola yang lebih efektif, transparan, dan adaptif terhadap dinamika industri penerbitan.



Gambar 5 Tim PKM dan Mitra

4. Evaluasi

Tahap evaluasi dilakukan untuk menilai efektivitas kegiatan pendampingan serta kinerja sistem informasi terintegrasi dalam mendukung peningkatan tata kelola AE Publishing Kabupaten Malang. Evaluasi difokuskan pada dua aspek utama, yaitu aspek teknis yang mencakup keandalan dan fungsionalitas sistem, serta aspek partisipatif yang mencakup tingkat pemahaman dan keterlibatan mitra selama proses pendampingan. Metode evaluasi yang digunakan meliputi pengujian langsung sistem oleh pengguna dan pengumpulan umpan balik melalui kuesioner dan wawancara. Responden terdiri atas manajemen AE Publishing, reviewer naskah, dan komunitas penulis, yang sebelumnya terlibat dalam pelatihan dan implementasi sistem.

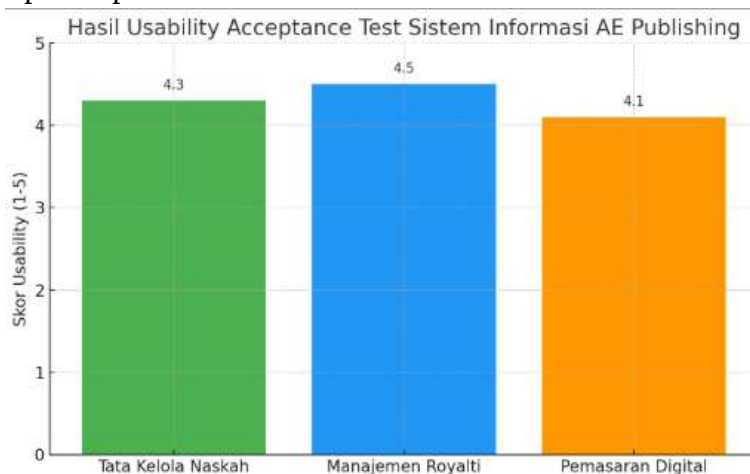
Hasil evaluasi menunjukkan bahwa mitra telah mencapai tingkat pemahaman yang memadai terhadap fitur-fitur sistem, dan mampu mengoperasikan sistem secara mandiri sesuai alur bisnis yang berlaku. Selain itu, mitra memberikan umpan balik yang konstruktif terkait kemudahan penggunaan, kecepatan akses informasi royalti, dan peningkatan efisiensi proses manajemen naskah. Beberapa saran perbaikan yang muncul antara lain mencakup perlunya peningkatan fitur notifikasi otomatis, penambahan dokumentasi panduan sistem, serta pengembangan sistem untuk mendukung laporan kinerja publikasi. Temuan ini menjadi dasar untuk perbaikan lanjutan dan pengembangan sistem yang berkelanjutan.

Secara keseluruhan, tahap evaluasi menunjukkan bahwa sistem informasi terintegrasi yang dikembangkan telah memberikan kontribusi positif terhadap

transformasi digital AE Publishing, khususnya dalam aspek efisiensi tata kelola, akuntabilitas pelaporan, dan pemberdayaan pengguna melalui teknologi informasi. Untuk mengukur tingkat penerimaan dan kemudahan penggunaan sistem informasi terintegrasi

yang dikembangkan dalam kegiatan PKM, dilakukan *Usability Acceptance Test* terhadap tiga fitur utama sistem, yaitu: Tata Kelola Naskah, Manajemen Royalti, dan Pemasaran Digital. Pengujian ini dilakukan melalui kuesioner kepuasan pengguna yang disebarkan kepada tiga kelompok sasaran, yakni manajemen AE Publishing, reviewer, dan komunitas penulis.

Mengacu pada rancangan evaluasi yang telah dijelaskan pada bagian metode, hasil pengujian memperlihatkan bahwa fitur Manajemen Royalti meraih skor tertinggi, yakni 4,5 pada skala 1–5. Hal ini menunjukkan bahwa pengguna merasakan manfaat nyata dari sistem dalam menyediakan informasi royalti secara transparan, cepat, dan mudah diakses. Sistem ini dinilai telah meningkatkan akuntabilitas pengelolaan hak penulis secara signifikan. Fitur Tata Kelola Naskah memperoleh skor 4,3, yang mencerminkan bahwa proses pengelolaan naskah, termasuk proses penjadwalan, validasi, dan alur review, dinilai cukup efektif dan sesuai dengan kebutuhan pengguna. Sistem ini dianggap mampu mempercepat proses penerbitan sekaligus menjaga kualitas konten. Sedangkan fitur Pemasaran Digital memperoleh skor 4,1, yang meskipun berada di bawah dua fitur lainnya, tetap menunjukkan tingkat kepuasan yang baik. Masukan dari pengguna menunjukkan bahwa integrasi promosi digital masih perlu ditingkatkan, terutama dalam hal notifikasi otomatis dan perluasan jangkauan platform pemasaran. Hasil umpan balik pengguna ditampilkan pada Gambar 6.



Gambar 6 Hasil Umpan Balik Pengguna Aplikasi

Secara keseluruhan, hasil *Usability Acceptance Test* menunjukkan bahwa sistem informasi AE Publishing telah memenuhi ekspektasi pengguna dari segi fungsionalitas, kemudahan penggunaan, dan dukungan terhadap proses bisnis penerbitan (Chanchamnan et al., 2023). Temuan ini menjadi dasar penting untuk pengembangan sistem secara berkelanjutan, guna semakin memperkuat tata kelola digital AE Publishing ke depan.

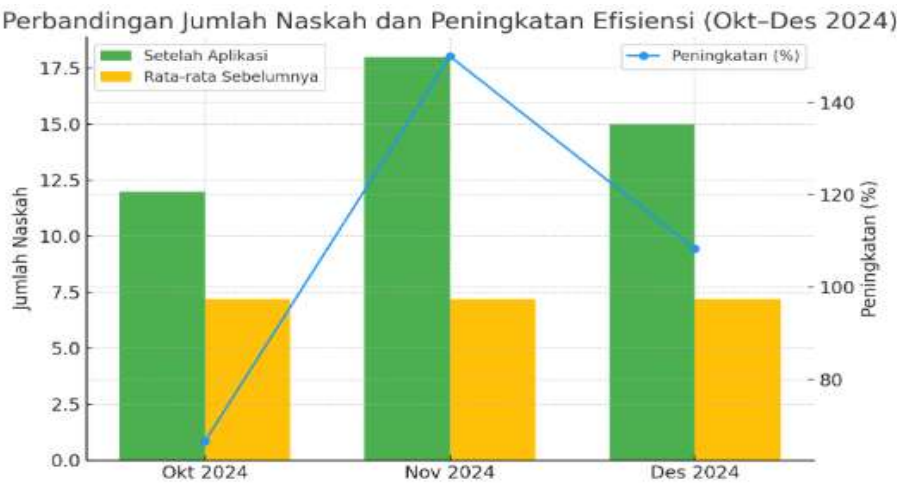
5. Pengendalian

Pada tahap pengendalian, tim memastikan aplikasi benar-benar dimanfaatkan mitra melalui pemantauan rutin, koordinasi, dan evaluasi bersama. Aplikasi terbukti digunakan

aktif, fitur sesuai dengan kebutuhan operasional, dan materi pelatihan relevan untuk mendukung keterampilan pengguna. Dokumentasi yang dilakukan juga memperlihatkan adanya peningkatan signifikan jumlah naskah yang berhasil dikelola, sebagaimana ditunjukkan dalam Tabel 2 dan divisualisasikan pada Gambar 7. Tahap ini menegaskan bahwa aplikasi mampu menjadi sarana penguatan tata kelola AE Publishing secara berkelanjutan.

Tabel 2 Data Pengelolaan Naskah Publikasi pada Mitra

Waktu.	Jumlah Naskah	Status Penerapan Sistem Informasi
Januari 2024	5	Belum diterapkan
Februari 2024	6	Belum diterapkan
Maret 2024	7	Belum diterapkan
April 2024	6	Belum diterapkan
Mei 2024	8	Belum diterapkan
Juni 2024	7	Belum diterapkan
Juli 2024	9	Belum diterapkan
Agustus 2024	8	Belum diterapkan
September 2024	9	Belum diterapkan
Oktober 2024	12	Sudah diterapkan
November 2024	18	Sudah diterapkan
Desember 2024	15	Sudah diterapkan



Gambar 7 Dampak Penggunaan Aplikasi

6. Peningkatan

Tahap peningkatan dilakukan sebagai tindak lanjut dari evaluasi sistem dan pendampingan sebelumnya. Penyesuaian fitur dilakukan berdasarkan masukan pengguna, mencakup penyederhanaan antarmuka, optimalisasi alur kerja, dan peningkatan akses informasi royalti serta status naskah. Untuk mendukung keberlanjutan penggunaan, tim juga menyusun panduan praktis dan menyelenggarakan pelatihan lanjutan guna memperkuat keterampilan operasional mitra. Selain itu, dirumuskan rencana

pengembangan aplikasi dalam platform **mobile** sebagai solusi untuk meningkatkan kemudahan akses dan efisiensi notifikasi kepada pengguna. Langkah-langkah ini bertujuan mendorong transformasi digital yang berkelanjutan dalam tata kelola AE Publishing.

D. Simpulan

Kegiatan pengabdian masyarakat bersama AE Publishing telah mencapai hasil strategis dalam mendukung transformasi digital tata kelola penerbitan. Permasalahan utama yang diidentifikasi mencakup rendahnya efektivitas pengelolaan naskah, belum tersedianya sistem pelaporan royalti secara langsung, serta lemahnya strategi promosi digital yang berdampak pada keterbatasan jangkauan pasar. Untuk menjawab permasalahan tersebut, dikembangkan sistem informasi terintegrasi dengan tiga fitur inti, yaitu manajemen naskah, pelaporan royalti otomatis, dan pemasaran digital. Sistem ini terus disempurnakan melalui evaluasi serta umpan balik pengguna, khususnya pada aspek antarmuka, alur kerja, dan integrasi modul, sehingga lebih adaptif terhadap kebutuhan operasional mitra.

Pada tahap implementasi, pelatihan teknis diberikan kepada 20 peserta yang melibatkan manajemen, editor, serta komunitas penulis. Hasil pelatihan menunjukkan peningkatan kapasitas pengguna, tercermin dari rata-rata skor kepuasan di atas 4,0 pada skala Likert. Evaluasi lebih lanjut menegaskan efektivitas sistem, dengan fitur manajemen royalti memperoleh skor tertinggi (4,5), diikuti tata kelola naskah (4,3) dan pemasaran digital (4,1). Temuan ini menunjukkan adanya peningkatan signifikan pada aspek efisiensi, akuntabilitas, dan transparansi penerbitan. Lebih jauh, sejak penerapan sistem pada Oktober 2024, produktivitas meningkat nyata, ditunjukkan oleh lonjakan jumlah naskah yang dikelola dari rata-rata 9 menjadi 15–18 naskah per bulan.

Saran

Untuk mendukung keberlanjutan sistem informasi AE Publishing, disarankan untuk mengembangkan aplikasi dalam platform mobile guna meningkatkan akses dan komunikasi secara langsung. Optimalisasi fitur promosi digital juga penting untuk memperluas jangkauan pasar. Pelatihan tematik berkelanjutan perlu disesuaikan dengan perkembangan sistem. Selain itu, penyusunan SOP dan panduan operasional harus dilakukan guna menjamin konsistensi penggunaan. Evaluasi berkala yang melibatkan pengguna akan mendukung perbaikan sistem secara responsif. AE Publishing juga dapat mempertimbangkan replikasi sistem ke penerbit lain sebagai peluang kolaboratif dan model bisnis baru.

E. Ucapan Terimakasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Politeknik Negeri Malang atas pendanaan Tahun Anggaran 2024, serta kepada mitra AE Publishing atas kerja sama dan partisipasinya dalam kegiatan ini.

Daftar Rujukan

- Bahar, B. (2021). Pengembangan Model Sistem Informasi Manajemen Pengelolaan Artikel Ilmiah Berbasis Web Menggunakan Metode Extreme Programming. *Jutisi : Jurnal Ilmiah Teknik Informatika Dan Sistem Informasi*, 9(3), 1. <https://doi.org/10.35889/jutisi.v9i3.537>
- Balisa, D., Leffia, A., & Shino, Y. (2024). Memanfaatkan Fungsi Sistem Informasi Manajemen: Prospek dan Tantangan di Dunia Bisnis. *Jurnal MENTARI: Manajemen, Pendidikan Dan Teknologi Informasi*, 2(2), 123–133. <https://doi.org/10.33050/mentari.v2i2.452>
- Chanchamnan, P., San, S., & Ho, C. (2023). *Design in the age of Artificial Intelligence: A literature review on the enhancement of User Experience Design with AI*. December. <https://doi.org/10.13140/RG.2.2.33028.91523>
- Destiarini, D. (2024). Sistem Informasi Percetakan Mandiri Creative Berbasis Website Dengan Menggunakan Codeigniter. *Intech*, 5(1), 28–34. <https://doi.org/10.54895/intech.v5i1.2496>
- Dimas Indra Andhika, Muharrom, M., Edhi Prayitno, & Juarni Siregar. (2022). Rancang Bangun Sistem Penerimaan Dokumen Pada Pt. Reasuransi Indonesia Utama. *Jurnal Informatika Dan Tekonologi Komputer (JITEK)*, 2(2), 136–145. <https://doi.org/10.55606/jitek.v2i2.225>
- Donald, M., Beanlands, H., Straus, S. E., Smekal, M., Gil, S., Elliott, M. J., Herrington, G., Harwood, L., Waldvogel, B., Delgado, M., Sparkes, D., Tong, A., Grill, A., Novak, M., James, M. T., Brimble, K. S., Samuel, S., Tu, K., Farragher, J., & Hemmelgarn, B. R. (2021). A Web-Based Self-Management Support Prototype for Adults With Chronic Kidney Disease (My Kidneys My Health): Co-Design and Usability Testing. *JMIR Form Res*, 5(2), e22220. <https://doi.org/10.2196/22220>
- Hafiz, A., Ikhsan, F. K., Komarudin, A., & Firmansyah, Y. (2024). *LITERATURE REVIEW METODE PENGEMBANGAN SISTEM INFORMASI*. November, 360–364.
- Juanita, S., Pramusinto, W., & Anif, M. (2023). Perancangan dan pendampingan mengoperasikan e-commerce pada usaha mikro kecil menengah (UMKM) jasa desain dan percetakan. *Jurnal Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (JP2M)*, 4(1), 283–290. <https://doi.org/10.33474/jp2m.v4i1.20156>
- M Salman Alfsrisi, & Ary, M. (2024). Perancangan Sistem Informasi Percetakan (Sicetak) Pada Pt Myid Print Indonesia. *Seminar Teknologi Majalengka (Stima)*, 8, 84–94. <https://doi.org/10.31949/stima.v8i0.1214>
- Rahmi, E. R., Yumami, E., & Hidayasari, N. (2023). Analisis Metode Pengembangan Sistem Informasi Berbasis Website: Systematic Literature Review. *Remik*, 7(1), 821–834. <https://doi.org/10.33395/remik.v7i1.12177>
- Sayuti, A., Irwansyah, I., & Harist, A. (2023). Perancangan Sistem Informasi Percetakan

- Toko Denis Palembang Berbasis Web. *Jurnal Nasional Ilmu Komputer*, 4(4), 22–34. <https://doi.org/10.47747/jurnalnrik.v4i4.1366>
- Schrager, J. D., Schuler, K., Isakov, A. P., Wright, D. W., Yaffee, A. Q., Jacobson, K. L., Parker, R. M., & Goolsby, C. (2020). Development and usability testing of a web-based COVID-19 self-triage platform. *Western Journal of Emergency Medicine*, 21(5), 1054–1058. <https://doi.org/10.5811/westjem.2020.7.48217>
- Simamora, B. (2022). Skala Likert, Bias Penggunaan dan Jalan Keluarnya. *Jurnal Manajemen*, 12(1), 84–93. <https://doi.org/10.46806/jman.v12i1.978>
- Sofyan, S., Setiyadi, B., & Rahmawati, S. (2021). Pelatihan Pemberdayaan Perpustakaan Sekolah Sebagai Upaya Meningkatkan Proses Pembelajaran di SMP Negeri 25 Kabupaten Kerinci. *Jurnal Abdimas Berdaya: Jurnal Pembelajaran, Pemberdayaan Dan Pengabdian Masyarakat*, 4(01), 62. <https://doi.org/10.30736/jab.v4i01.91>
- Wang, G., Chang, F., Gu, Z., Kasraian, D., & van Wesemael, P. J. V. (2024). Co-designing community-level integral interventions for active ageing: a systematic review from the lens of community-based participatory research. *BMC Public Health*, 24(1), 1–17. <https://doi.org/10.1186/s12889-024-18195-5>
- Wulandari, H., & Raharjo, T. (2023). Systematic Literature and Expert Review of Agile Methodology Usage in Business Intelligence Projects. *Journal of Information Systems Engineering and Business Intelligence*, 9(2), 214–227. <https://doi.org/10.20473/jisebi.9.2.214-227>
- Zakariya. (2021). Pelatihan Peningkatan Manajemen Organisasi UKM Kerupuk Sumber Rejeki Surabaya Organizational Management Improvement Training of SME Sumber Rejeki Surabaya Cracker. *Abdimas Berdaya*, 4(2), 166–168. <https://pemas.unisla.ac.id/index.php/JAB/index>